

# EKONOMI & BISNIS

Pikiran Rakyat

SENIN (KLM/CMO) 2 JANUARI 2012  
8 SAJAFAR 1433 H  
SAPAD 1945

## 2012, Target Wisman Delapan Juta Orang

JAKARTA, (PR).-

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mari Elka Pangestu menargetkan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang akan datang ke Indonesia pada 2012 mencapai 8 juta orang.

"Target kita optimistis, wisman menembus 8 juta orang," kata Mari Elka di Pantai Ancol, Jakarta, Minggu (1/1).

Menurut dia, target 8 juta orang ini, di atas jumlah wisman yang mengunjungi Indonesia pada 2011 lalu yaitu mencapai 7,6 juta turis. Padahal target pemerintah pada 2011 lalu mendatangkan turis asing sebanyak 7,1 juta orang.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Biro Perjalanan Indonesia (Asia) Jawa Barat itu, Herman Rukmanadi, memperoleh penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemendparekruf) pada acara "Apresiasi Wonderful Indonesia 2011" di Ballroom Grand Sahid Hotel Jakarta, Kamis (29/12) malam. Penghargaan yang diberikan kepada Herman adalah kategori *travel agent*.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Mari Elka Pangestu, memberikan penghargaan penititk Bharu Tour and Travel tersebut, karena Herman bekerja dalam mendatangkan wisman ke Indonesia dan aktif mempromosikan pariwisata Indonesia di berbagai bursa pariwisata luar negeri.

"Dari tujuh provinsi yang diajukan untuk kategori tersebut, saya berharap terpilih. Ini merupakan kebanggaan bagi saya selaku orang asli Jawa Barat untuk selalu membantu atau berkontribusi bagi pemerintah dan mendatangkan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat," ujar Rukmanadi.

## "Puzzle" Pembangunan Ekonomi Jawa Barat

**P**ERMAINAN *puzzle*, merupakan permainan untuk menyusun sebuah gambar yang telah terpotong-potong dan terpisah antara bagian satu dan yang lainnya. Dalam menyusun gambar agar menjadi utuh kembali diperlukan dua hal yaitu *bingkai* dan *pola* dari gambar yang akan dibentuk.

Permainan *puzzle* tersebut dapat dimodelkan pada proses pembangunan perekonomian di Jabar. Segala sesuatu yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian sudah dimiliki oleh Jabar, seperti sumber daya manusia, kekayaan alam, dan modal, begitu pula dengan pola pembangunan ekonomi.

Sekarang mari kita coba kaji berdasarkan permainan *puzzle*. Pembangunan ekonomi Jabar sudah mempunyai pola, sehingga tiga hal yang sudah dimiliki seperti SDM, kekayaan alam, dan modal, akan dapat dirangkai menjadi suatu gambar yang

utuh. Namun, gambar yang tersusun tersebut tidak akan kokoh dan kembali akan berantakan karena tidak mempunyai *bingkai*. Pertanyaannya, apa yang dapat menjadi *bingkai* tersebut?

Pertanyaan tentang apa yang menjadi *bingkai*, telah membuat saya masuk ke dalam kancah penelitian yang cukup memakan waktu.

Akhirnya ditemukan sebuah jalan untuk menemukan jawaban tersebut, yaitu melalui pemahaman tentang nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang besar ini, dan kita sudah dapat membuktikan diri bahwa dengan modal nilai-nilai luhur tersebut, bangsa Indonesia



dapat membaca dan menginterpretasikannya dengan baik ini. Hanya nilai-nilai luhur tersebut saja ini sudah menjadi *barang langka*, hampir habis dilibas oleh berbagai *konsep, ide* atau apa pun yang disebut dengan *modernisasi*.

Dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia adalah modal sosial yang dapat dijadikan *bingkai* sebagai perekat sosial (*social glue*) untuk mewujudkan *puzzle* agar menjadi tetap utuh dan kuat. Yang disebut dengan modal sosial terdiri atas sikap dan pandangan hidup bangsa Indonesia seperti *gotong royong*, *kekeluargaan*, *ramah tamah*, *tolong-menolong*, dan lainnya yang

menyusunkan *bungkai* atau kerangka luhur ketimuran, dan berakar ini seterusnya agar *bingkai* dan *permainan puzzle ekonomi* dapat menjadi *kokoh*.

*Kekayaan alam, kekayaan aset, dan kekayaan SDM* yang dimiliki oleh republik ini merupakan *targetable asset* dan menjadi *arahlan* dalam penyusunan *puzzle* pembangunan ekonomi, sedangkan *modal sosial* merupakan *untargetable asset* yang menjadi *bingkai* dari *pola gambar puzzle* pembangunan ekonomi. Dengan pola gambar yang terwadahi dalam *bingkai* maka proses pembangunan ekonomi akan dapat membunai dan menjadi suatu ketahanan yang sangat dahsyat dalam mengakselerasi peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat Indonesia. Heri Nugraha, (pengantar ekonomi, dosen *Kopin dan Adrisor Bank Saudara 1906*, Tbk.)\*\*\*